

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia usaha yang begitu cepat dan pesat mengakibatkan banyak perusahaan saling bersaing untuk menjadi yang terbaik. Pada perekonomian negara yang sedang berkembang mengakibatkan perusahaan-perusahaan berkembang menjadi lebih besar dan perusahaan baru yang muncul untuk ikut bersaing, seperti diantaranya : perusahaan manufaktur, dagang, dan jasa. Banyaknya peluang usaha sehingga banyak perusahaan baru berani ikut bersaing yang mengakibatkan persaingan semakin ketat.

Dalam suatu perusahaan, kepuasan konsumen adalah suatu hal yang harus didapatkan dan dijaga stabilitasnya dalam perusahaan itu sendiri. Salah satu permasalahan yang didapatkan oleh perusahaan yaitu meningkatnya jumlah permintaan sedangkan ketersediaan barang tidak mencukupi. Oleh karena itu salah satu hal yang harus diperhatikan perusahaan yaitu adanya pengendalian persediaan.

Pengendalian persediaan yang baik merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Karena dengan pengendalian persediaan yang baik, sirkulasi produksi akan berjalan dengan lancar. Tetapi jika pengendalian persediaan perusahaan yang tidak baik mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen dan kehilangan laba.

Menurut Freddy Rangkuti (2004:1)

“Jika suatu perusahaan tidak memiliki persediaan maka perusahaan akan mendapatkan resiko bahwa perusahaan tersebut suatu waktu tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan dan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.”

Jika suatu perusahaan mengabaikan system pengendalian dan melakukan kesalahan ketika menentukan jumlah persediaan mengakibatkan kehabisan *stock* atau kelebihan *stock* di gudang sehingga muncul biaya penyimpanan dan perawatan. Kehabisan *stock* mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan konsumen karena seringkali barang persediaan tidak dapat didatangkan secara mendadak sedangkan jika kelebihan *stock* mengakibatkan biaya yang dikeluarkan juga besar, seperti biaya penyimpanan (biaya pegawai, biaya gedung, biaya operasi) dan resiko kerusakan barang juga lebih besar.

Tujuan pengendalian persediaan adalah untuk menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat dalam kuantitas yang tepat dan pada waktu yang tepat sehingga kegiatan produksi suatu perusahaan dapat berjalan lancar. Kegiatan operasi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh persediaannya, baik persediaan bahan baku bagi perusahaan yang memproduksi barang atau barang jadi.

Objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan barang dagang. Perusahaan barang dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya membeli, menyimpan, dan menjual kembali barang dagang tanpa mengolah atau mengubah bentuk atau sifat barang, sedemikian rupa sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi. Perusahaan dagang, dalam kegiatan operasionalnya memperoleh pendapatan, namun pendapatan yang diperoleh berasal dari transaksi jual beli

barang. Perusahaan dagang memiliki kegiatan utama dengan memperjualbelikan barang dagangnya berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi.

Penulis meneliti sebuah toko optikal di kota Bandung, Jawa Barat. Bandoeng Optical adalah perusahaan yang bergerak di bidang optik yang menjual berbagai jenis perlengkapan alat bantu baca diantaranya seperti *frame*, lensa, *softlens*, *solution water*, dan juga memberikan jasa periksa mata. Perusahaan menjual berbagai macam merk *frame* kacamata dengan harga yang bervariasi mulai dari Rp. 100.000,- s/d Rp. 3.500.000,- yang sebagian besar barang disimpan dalam gudang.

Dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa sistem pengendalian persediaan yang diterapkan Bandoeng Optical dirasa kurang efektif dan efisien karena sering kali terjadi kelebihan atau kekurangan stock dalam gudang.

Dengan demikian, pengendalian persediaan yang tepat dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Bandoeng Optical. Oleh karena itu penulis bermaksud mengusulkan metode EOQ. Namun dengan adanya variasi harga barang dalam persediaan maka penulis melakukan sistem klasifikasi ABC terlebih dahulu untuk menentukan dalam pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan. Sehingga penulis memberi judul penelitian ini, **“Analisis Pengendalian Persediaan Guna Meminimalkan Biaya Persediaan (Studi Kasus pada Perusahaan Bandoeng Optical).”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari pengamatan awal yang dilakukan penulis, diidentifikasi bahwa masalah yang dihadapi oleh Bandoeng Optical adalah bagaimana mengendalikan persediaan yang baik sehingga biaya yang ditimbulkan dapat seminimum mungkin dan persediaan di gudang selalu mencukupi untuk memenuhi permintaan. Pengendalian persediaan menjadi salah satu cara bagi perusahaan untuk tetap efektif dan efisien.

Berikut ini adalah data persediaan barang di gudang penjualan Bandoeng Optical bulan Januari 2016-Maret 2016 :

**Tabel 1. 1 Data Persediaan Barang Gudang Penjualan Bandoeng Optical Januari-Maret 2016**

Item / Merk	Satuan Unit	Harga Beli	Harga Jual
<b>Polo</b>	100	Rp. 523.000,-	Rp. 950.000,-
<b>Gino Armani</b>	2000	Rp. 175.000,-	Rp. 350.000,-
<b>Nike</b>	100	Rp. 1.265.000,-	Rp. 2.300.00,-
<b>Rayban</b>	100	Rp. 1,925.000,-	Rp. 3.500.000,-
<b>Giacoma Puccini</b>	300	Rp. 550.000,-	Rp. 1.000.000,-
<b>Believe</b>	1000	Rp. 250.000	Rp. 500.000,-
<b>Puma</b>	200	Rp. 1.100.000,-	Rp. 2.000.000,-
<b>Levis</b>	300	Rp. 1.375.000,-	Rp. 2.500.000,-
<b>Saint Lux</b>	2000	Rp. 150.000,-	Rp. 300.000,-
<b>Swatch</b>	100	Rp. 825.000,-	Rp. 1.500.000,-

Sumber: Analisis Penulis

Berdasarkan data laporan yang telah disajikan, penulis membuat batasan sebagai berikut:

1. Pengamatan hanya dilakukan pada persediaan *frame* kacamata karena 60% persediaan dalam gudang Bandoeng Optical adalah produk ini
2. Pengambilan data sampel awal dilakukan untuk pesanan pada bulan Januari 2016

Sedangkan asumsi yang digunakan adalah

1. Harga tiap *brand* menggunakan rata-rata karena tiap *brand* memiliki varian
2. Pembatalan pesanan tidak boleh terjadi
3. Tidak ada pesanan sisipan
4. Tidak ada produk yang cacat produksi

Dari data yang sudah penulis dapatkan, maka muncul beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah pengendalian persediaan pada Bandoeng Optical, yaitu:

- 1) Apa kelemahan dari metode pengendalian persediaan yang diterapkan Bandoeng Optical selama ini?
- 2) Metode pengendalian persediaan apa yang seharusnya digunakan Bandoeng Optical?
- 3) Apa kelebihan metode pengendalian persediaan yang disarankan penulis bagi Bandoeng Optical?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan yang perusahaan terapkan selama ini.
- 2) Mengetahui metode pengendalian persediaan yang seharusnya digunakan Bandoeng Optical.
- 3) Menganalisa kelebihan metode yang diusulkan dengan metode yang diterapkan perusahaan sebelumnya

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan berguna bagi beberapa pihak, diantaranya:

- Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mengenai metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan sebuah perusahaan dengan kondisi yang ada.

- Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan oleh Bandoeng Optical sebagai salah satu acuan dalam mengatur persediaan dalam gudang

- Akademisi

Hasil penelitian diharapkan juga dapat menjadi contoh penerapan teori di kehidupan nyata dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

- Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persediaan dalam gudang yang baik dan membantu dalam pengaturan persediaan yang baik

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk mencapai penelitian yang sistematis, penulis membagi laporan penelitian menjadi beberapa bab. Berikut ini adalah ringkasan dari setiap bab:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian. Diidentifikasi bahwa adanya masalah persediaan di Bandoeng Optical dan perlunya perusahaan memperhatikan kebijakan persediaannya guna meminimalkan biaya persediaan. Tujuan dan kegunaan penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penulisan seperti teori-teori mengenai pengendalian persediaan.

#### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum dan profil perusahaan serta metode penelitian yang digunakan. Dalam bab ini dijelaskan pula proses pemesanan yang dilakukan oleh Bandoeng Optical.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian.

